

## MEDIA PROMOSI KESEHATAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS POSYANDU REMAJA

Eka Fitri Amir<sup>1</sup>, Rici Gusti Maulani<sup>2</sup>, Rifda Nabila Aisha<sup>3</sup>

[ekafitriamir@gmail.com](mailto:ekafitriamir@gmail.com)<sup>1</sup>, [okerici345@gmail.com](mailto:okerici345@gmail.com)<sup>2</sup>, [rifdanabilaaisha@gmail.com](mailto:rifdanabilaaisha@gmail.com)<sup>3</sup>

Universitas Awal Bros

### ABSTRAK

Remaja merupakan kelompok rentan yang membutuhkan perhatian khusus dalam bidang Kesehatan, salah satu upaya pencegahan masalah Kesehatan remaja adalah dengan pembentukan posyandu remaja. Terdapat banyak kendala dalam pelaksanaannya diantara kendala tersebut adalah partisipasi remaja masih rendah karena kegiatan posyandu tidak variatif saat kegiatan posyandu remaja berlangsung, Penyuluh atau teman sebaya selalu menggunakan alat penyuluhan yang monoton. Salah satu faktor keberhasilan penyuluhan adalah media yang digunakan dalam penyuluhan adalah media, sebagaimana dinyatakan bahwa media merupakan alat untuk memberi perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar termasuk dalam kegiatan penyuluhan di posyandu. Salah satu posyandu remaja yang ada di Kota Batam adalah Posyandu Remaja Healthy Teenager yang merupakan Posyandu remaja yang berada di bawah Puskesmas Sungai Panas Kelurahan Bengkong Indah Kota Batam. Tujuan dari Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan pada saat penyuluhan di Posyandu sehingga alat penyuluhan sehingga diharapkan hal tersebut dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi remaja untuk hadir ke posyandu remaja.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan, Promosi Kesehatan, Posyandu, Remaja.

### PENDAHULUAN

Hadirnya posyandu remaja ditengah tengah remaja yang ada di keluarah Bengkong Indah nyatanya belum menjamin tercapainya tujuan pembentukan posyandu remaja. Terdapat banyak kendala dalam pelaksanaannya diantara kendala tersebut adalah Partisipasi remaja masih rendah, ditandai dengan absensi kehadiran perbulan yang masih jauh dibandingkan dengan total populasi remaja yang ada di Keluhan bengkong Indah. Pembina posyandu tidak sesuai dengan keahliannya, yang terkadang tidak memberikan solusi bagi . . Kesehatan remaja terutama terkait dengan Kesehatan reproduksi, Kader remaja tidak selalu hadir dalam kegiatan posyandu remaja.

Metode posyandu dengan ceramah membuat remaja kurang tertarik untuk berpartisipasi Berdasarkan permasalahan tersebut maka tim pengabdian kepada masyarakat akan melakukan upaya peningkatan kualitas posyandu remaja dengan mengakomodasi media penyuluhan kesehatan dengan peralatan teknologi seperti infocus untuk meningkatkan efektifitas transfer pengetahuan bagi para remaja, Begitu pula peningkatan fasilitas pembelajaran berupa sarana meja belajar dan kebutuhan lainnya yang dianggap penting dan mendukung peningkatan kualitas posyandu remaja Healthy teenager Bengkong Indah.

Posyandu remaja merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan oleh masyarakat serta memberikan kemudahan dalam memperoleh pelayanan kesehatan bagi remaja dalam meningkatkan derajat kesehatan dan keterampilan hidup sehat khususnya pada remaja (Purnamaningrum et al., 2023). Menurut Kemenkes RI pemberdayaan masyarakat dibidang kesehatan adalah proses pemberian informasi kesehatan kepada individu, keluarga atau kelompok (klien) secara terus menerus dan berkesinambungan mengikuti perkembangan klien, serta proses membantu klien, agar klien tersebut berubah dari tidak tahu menjadi tahu atau sadar (aspek

pengetahuan atau knowledge), dari tahu menjadi mau (aspek sikap atau attitude), dan dari mau menjadi mampu melaksanakan perilaku yang diperkenalkan (aspek tindakan atau practice) (Purnamaningrum et al., 2023).

Pelayanan kesehatan remaja di Posyandu adalah pelayanan kesehatan yang peduli remaja, mencakup upaya promotif dan preventif, meliputi Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS), Kesehatan Reproduksi Remaja, Kesehatan Jiwa, dan Pencegahan Penyalahgunaan Napza, Gizi, Aktifitas Fisik, Pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM) dan Pencegahan Kekerasan pada Remaja (Purnamaningrum et al., 2023). Fungsi Posyandu Remaja Sebagai wadah pemberdayaan masyarakat dalam alih informasi dan keterampilan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan dan keterampilan hidup sehat remaja. Sebagai wadah untuk mendekatkan pelayanan kesehatan yang mencakup upaya promotif dan preventif, meliputi: Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS), Kesehatan Reproduksi Remaja, pencegahan penyalahgunaan Napza, Gizi, aktifitas fisik, pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM) dan pencegahan kekerasan pada Remaja. Sebagai pemantauan Kesehatan Remaja di wilayah sekitar.

Manfaat Kegiatan Posyandu Remaja Bagi remaja diantaranya Memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang meliputi: Kesehatan Reproduksi Remaja, masalah Kesehatan Jiwa pencegahan penyalahgunaan Napza, Gizi, aktifitas fisik pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM), pencegahan kekerasan pada Remaja. Mempersiapkan remaja untuk memiliki Keterampilan Hidup Sehat melalui PKHS. Aktualisasi diri dalam kegiatan peningkatan Derajat Kesehatan Remaja. Petugas Kesehatan Mendekatkan akses pelayanan kesehatan dasar pada masyarakat terutama remaja. Membantu remaja dalam memecahkan masalah Kesehatan spesifik sesuai dengan keluhan yang dialaminya. Posyandu remaja dibentuk oleh masyarakat desa/kelurahan dengan tujuan untuk mendekatkan pelayanan kesehatan untuk remaja, terutama Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS), pelayanan Kesehatan Reproduksi Remaja, masalah Kesehatan Jiwa dan pencegahan penyalahgunaan Napza, Gizi, aktifitas fisik, pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM), dan pencegahan kekerasan pada remaja. Pendirian posyandu remaja ditetapkan dengan keputusan kepala desa/lurah (Purnamaningrum et al., 2023).

Kegiatan Utama Posyandu Remaja Dalam pelaksanaan Posyandu Remaja, kegiatan utama yang harus ada adalah Pendidikan keterampilan hidup sehat (PKHS). KIE yang diberikan berupa Memberikan informasi tentang kecerdasan majemuk, Melakukan sosialisasi dan penanaman 10 kompetensi PKHS yaitu Kesadaran diri, Empati, Pengambilan keputusan, Pemecahan masalah, Berpikir kritis.

Pelayanan kesehatan yang diberikan yaitu Identifikasi dan pengembangan kecerdasan majemuk bagi remaja yang pertama kali datang, Pelayanan kesehatan berupa konseling., Kesehatan reproduksi remaja. Kesehatan reproduksi yang mencakup tentang pemberian informasi tentang organ reproduksi remaja, pubertas, proses kehamilan, menstruasi, KB, penyakit menular seksual, infeksi menular seksual, gander, dan pendewasaan usia perkawanan. HIV dan AIDS mencakup pemberian informasi seputar penularan, pencegahan dan gejala HIV dan AIDS.

Salah satu faktor penentu berhasilnya sebuah transfer pengetahuan adalah media pembelajaran yang digunakan. Lesle J. Briggs (2009) menyatakan bahwa media adalah alat untuk memberi perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar. Dengan istilah mediator media merupakan fungsi atau menunjukkan fungsi atau perannya, yaitu pengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar-siswa dan isi pelajaran. Disamping itu, mediator dapat pula mencerminkan pengertian bahwa setiap sistem pembelajaran yang melakukan peran mediasi, mulai dari guru sampai kepada peralatan paling canggih, dapat disebut media.

Gagne' dan Briggs secara implicit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk mempunyai isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi dan komputer. Ahmad Rivai menyebutkan bahwa "Entri Populer Cara Menggunakan LCD Proyektor. LCD Proyektor dalam istilah sehari-hari sering disebut dengan Infocus yang sebenarnya istilah itu saat karena Infocus kelebihan dan kekurangan Monitor LCD dan LCD PROYEKTOR (infocus) merupakan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Metode yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat menempuh beberapa tahapan pelaksanaan diantaranya tahap sosialisasi Tim pengabdian dengan mitra pengabdian dalam hal ini ketua dan tim Posyandu remaja Healthy Teenager Bengkulu Indah. Dalam sosialisasi yang dilakukan tersebut dikemukakan rencana kedepan terkait dengan pemecahan masalah masalah yang ada di Posyandu.

Tahap tahap Pelaksanaan Pengabdian terdiri dari dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Tim pengabdian melakukan FGD dengan kader posyandu remaja terkait dengan capaian program pemeriksaan kesehatan diantaranya diskusi terkait metode efektif sebagai konselor sebaya, dan wawancara terkait penggunaan media pembelajar yang digunakan saat penyuluhan berlangsung.

Bentuk kegiatan pengabdian dalam rangka menumbuhkan motivasi dan partisipasi kader posyandu dilakukan dengan cara pendekatan kepada anak melalui pemutaran video Pemenang Posyandu remaja terbaik tingkat nasional kemudian dilanjutkan dengan materi terkait Kesehatan reproduksi remaja melalui media infokus.

Posyandu remaja akan diberdayakan sesuai dengan tugas dan fungsinya terutama dalam peningkatan kesehatan reproduksi remaja. Kader posyandu remaja akan di dampingi dalam pemberian konseling sebaya,. Evaluasi pelaksanaan kegiatan akan dilakukan selama triwulan serta akan direncanakan program lanjutan. Mitra akan berpartisipasi sebagai peserta dan mitra penyelenggara pelatihan dan mentoring konselor sebaya.

Adapun prosedur pelaksanaan pengabdian yaitu sebagai berikut:

- 1) Pembagian kelas tim Penyuluh
- 2) Observasi
- 3) Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa Materi penyuluhan Kesehatan reproduksi remaja media infokus dan video festival inovasi posyandu remaja
- 4) Pelaksanaan Penyuluhan dengan media infokus

Kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa yang terlibat sebagai tim pengabdian yang dilakukan di Posyandu remaja healthy teenager Bengkulu Indah. Tim pengabdian melakukan observasi awal di Posyandu untuk mencari tahu persoalan yang dihadapi Posyandu remajaselama proses penyuluhan berlangsung. Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa metode penyuluhan yang diterapkan selalu menggunakan metode ceramah, akibatnya para remaja mudah merasa bosan dan kurang memperhatikan penjelasan konselornya sehingga remaja juga kurang termotivasi untuk hadir di posyandu remaja.

Untuk meningkatkan partisipasi dan motivasi kader dan remaja solusi yang ditawarkan yaitu dengan memanfaatkan teknologi dalam proses penyuluhan seperti infocus/proyektor, video dan powerpoint. Untuk infokus sendiri di hibahkan oleh tim pengabdian berupa proyektor mini High resolution YG800 yang memiliki spesifikasi

penampilan layar yang dihubungkan pada laptop atau handphone. Pada tahap pelaksanaan penyuluhan, kegiatan dibagi menjadi tiga tahapan kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

#### **Kegiatan Pendahuluan**

Kegiatan pendahuluan dibuka dengan salam, membaca do'a serta apersepsi kepada kader dan remaja yang hadir di Posyandu. Tim penyuluh menyebutkan tujuan penyuluhan yang akan dicapai dan harus difahami oleh para remaja dan kader yang hadir

#### **Kegiatan Inti**

Kegiatan inti ini, penyuluh mulai menampilkan media powerpoint presentation yang telah dihubungkan dengan proyektor/infocus yang telah dipasang sebelumnya. Penyuluh memberikan kesempatan kepada remaja untuk membaca materi yang telah ditampilkan dan sesekali menjelaskan apa yang kurang dipahami oleh remaja dan kader. Setelah itu, remaja diperlihatkan video festival inovasi posyandu remaja untuk memotivasi remaja untuk selalu berpartisipasi dan berinovasi di Posyandunya.

#### **Kegiatan Penutup**

Kegiatan penyuluhan diakhiri dengan kegiatan tanya jawab dan berdiskusi terkait pembahasan yang telah di bahas saat penyuluhan. Tim pengabdian memberikan tugas kepada para kader untuk berlatih terbiasa dengan penggunaan infocus serta memberikan masukan kepada remaja terkait perkembangan media pembelajaran inovatif sampai review slide per slide materi Kesehatan reproduksi dan video inovasi posyandu yang ditampilkan saat penyuluhan. Penyuluhan ditutup dengan do'a bersama sesuai dengan keyakinan masing masing.

### **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat diberikan materi Kesehatan reproduksi remaja yang komprehensif agar bisa dilakukan pemantauan hasil penyuluhan secara menyeluruh pada posyandu remaja.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- E. F. Amir, S. M. U. Panggabean, and ..., "Optimalisasi Posyandu Remaja Terhadap Kesehatan Mental Remaja," *J. Pengabdian ...*, pp. 146–149, 2023, [Online]. Available: <http://journal-mandiracendikia.com/index.php/pkm/article/view/1010>
- Kapti, Rinik Eko. 2019. Efektifitas Audiovisual Sebagai Media Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja
- Khatarina, T. 2019. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Melalui Audio Visual dengan Hasil Pengetahuan Setelah Penyuluhan pada Remaja SMA Negeri 2 Pontianak Available at <http://journal.akpb.ac.id/index.php/JK/article/view/19>
- Maharani, N. P. R. A. (2020). Pranayama Sebagai Sains Spiritual. *Jurnal Yoga dan Kesehatan*, 2(2), 110-117.
- Manyozo, S. D. N. and Muula, B. S. (2019) 'Low back pain during pregnancy: Prevalence, risk factors and association with daily activities among pregnant women in urban Blantyre, Malawi', *Malawi Medical Journal*, 31(1), pp. 71– 76
- N. Andolina, E. Fitri Amir, and A. Riskia, "Edukasi Personal Hygiene Pada Remaja Di Pulau Panjang Kecamatan Galang," *Awal Bros J. Community Dev.*, vol. 4, no. 1, pp. 50–56, 2023
- N. D. Larasaty and N. L. Hasna, "Kendala Pelaksanaan Program Posyandu Remaja Di Masa Pandemi," *Inkesjar*, vol. 1, no. 1, pp. 911–922, 2021.'
- Omoke, N. I., Amaraegbulam, P. I., Umeora, O. U. J., & Okafor, L. C. (2021). Prevalence and risk factors for low back pain during pregnancy among women in Abakaliki, Nigeria. *Pan African Medical Journal*, 39. <https://doi.org/10.11604/pamj.2021.39.70.24367>.
- Teresa dkk, 2024. Pemanfaatan teknologi menggunakan infocus dan media powerpoint di SD Negeri Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.